

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam usulan penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Earning Per Sahre* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

AKR merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang bisnis perdagangan kimia kecil yang didirikan lebih dari 58 tahun yang lalu di Surabaya, dan kini telah berkembang menjadi salah satu perusahaan sektor distributor swasta terbesar di Indonesia untuk bahan kimia dasar, minyak bumi, logistik, dan solusi rantai pasokan. Soegiarto Adikoesoemo, merupakan pengusaha dari Surabaya, memulai bisnis ini pada tahun 1960, dan kemudian mendirikan PT Aneka Kimia Raya pada tanggal 28 November 1977. Pada tahun 1985 kantor pusat PT Aneka Kimia Raya dipindahkan ke Jakarta.

Pada tahun 1994, AKR membuka babak baru dalam perkembangan bisnisnya dengan menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Peluang ini digunakan untuk mengembangkan infrastruktur perusahaan dan membangun terminal penyimpanan baru, serta aset lainnya di Jawa dan Sumatra.

AKR memperluas wilayah bisnisnya hingga distribusi produk minyak bumi dengan memperluas infrastruktur yang ada. Seiring dengan pertumbuhan portofolio bisnisnya, AKR juga mulai fokus pada bisnis energi, logistik, dan manufaktur.

Kemudian nama perusahaan diubah menjadi PT AKR Corporindo Tbk, yang mencerminkan ruang lingkup dan peluang bisnis yang lebih besar.

Pada tahun 2005, AKR menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang mendistribusikan BBM non subsidi. Memanfaatkan dari pengalaman dan infrastruktur yang luas, AKR menjadi perusahaan swasta nasional pertama yang dipercayakan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mendistribusikan minyak bersubsidi sejak 2010.

Saat ini, AKR dikenal sebagai penyedia layanan logistik, rantai pasokan, dan infrastruktur terkemuka di Indonesia. Dengan jaringan logistiknya yang luas, perusahaan telah menjadi salah satu distributor minyak bumi dan bahan kimia dasar terbesar di Indonesia. Untuk BBM bersubsidi, pada 2017 AKR ditunjuk kembali untuk menyalurkan BBM bersubsidi untuk kendaraan bermotor dan perikanan. AKR saat ini mengoperasikan 137 SPBU merek AKR yang menjual solar dan bensin berkualitas tinggi kepada pengendara dan nelayan di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

AKR terus berinvestasi pada fasilitas pelabuhan dan infrastruktur lainnya di Indonesia untuk memperluas sistem perdagangan dan distribusi, serta bisnis logistiknya. Pada 2011, AKR bersama mitra usahanya Royal Vopak, menugaskan terminal penyimpanan minyak independen terbesar, PT Jakarta Tank Terminal (JTT) di Pelabuhan Tanjung Priok. JTT menyediakan fasilitas terminal modern dan efisien untuk perusahaan minyak internasional dan perusahaan Indonesia.

AKR tidak hanya berinvestasi pada alat berat, tetapi juga dalam teknologi untuk memberikan solusi rantai pasokan yang efisien dan kontrol di semua operasinya di seluruh Indonesia. Ini telah memperkenalkan sistem teknologi inovatif untuk memantau dan mengontrol pergerakan kargo, inventaris dan distribusi industri, serta minyak bersubsidi. Dengan sistem TI ini, semua data yang berkaitan dengan pengiriman ke pelanggan industri dan pengisian bahan bakar kendaraan di SPBU dapat dipantau dan dilaporkan secara real time. Penggunaan solusi teknologi inovatif memberikan penghematan biaya dan efisiensi yang cukup besar bagi pelanggan, sekaligus membantu BPH Migas dalam mengawasi dan mengontrol distribusi minyak bersubsidi, sehingga mencegah penyalahgunaan.

AKR merupakan pemasok pilihan bagi banyak perusahaan di industri tekstil, kimia, serta sabun dan deterjen. AKR memasok bahan kimia dasar dan mewakili produsen kimia kelas dunia, seperti Asahimas Chemicals (bagian dari Asahi Glass, Jepang), Solvay Europe dan USA.

AKR memasok produk minyak sulingan dari kilang internasional ke industri pertambangan, utilitas listrik, perusahaan industri dan komersial, serta ke sektor ritel melalui pompa bensinnya. Beberapa anak perusahaan AKR, yaitu PT AKR Sea Transport Indonesia, beroperasi di logistik laut untuk distribusi layanan bahan bakar, sedangkan PT AKR Transportasi Indonesia mengoperasikan lebih dari 400 jalur untuk transportasi darat.

Saat ini AKR sedang mengembangkan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi bernama Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Proyek tersebut dikembangkan melalui anak usaha

perseroan, PT Usaha Era Pratama Nusantara yang bekerja sama dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, anak usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo III). JIPE dikembangkan sebagai kawasan industri terintegrasi dengan pelabuhan laut dalam yang akan menghasilkan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan.

Saat ini, AKR juga memperluas bisnisnya ke retail minyak bumi melalui joint venture dengan BP Global. Dalam bisnis retail, kedua belah pihak telah mengembangkan perusahaan bernama PT Aneka Petroindo Raya yang beroperasi dengan nama “BP AKR Fuels Retail”. Mereka bermaksud untuk mengembangkan dan menawarkan pengalaman berbeda kepada konsumen dengan memanfaatkan kemampuan dan keahlian BP dan AKR di pasar ritel yang sedang berkembang di Indonesia.

### **3.1.2 Visi dan Misi PT AKR Corporindo Tbk**

#### **3.1.2.1 Visi Perusahaan**

Menjadi penyedia layanan logistik dan solusi rantai pasokan terkemuka untuk bahan kimia curah dan distribusi energi di Indonesia.

#### **3.1.2.2 Misi Perusahaan**

Mengoptimalkan potensi kami untuk membangun nilai pemangku kepentingan yang berkelanjutan.

### **3.1.3 Logo Perusahaan**



**Gambar 3.1**  
**Logo PT AKR Corporindo Tbk**

### **3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan**

#### **1. Komisaris**

Presiden Komisaris : Soegiarto Adikoesoemo  
Komisaris : I Nyoman Mastra  
Komisaris : Mohamad Fauzi Maulana Ichsan

#### **2. Direksi**

Presiden Direktur : Haryanto Adikoesoemo  
Direktur : Jimmy Tandyo  
Direktur : Bambang Soetiono Soedijanto  
Direktur : Merry Sofi  
Direktur : Suresh Vembu  
Direktur : Nery Polim  
Direktur : Termurti Tiban

#### **3. Komite Audit**

Ketua : Mohamad Fauzi M. Ichsan  
Anggota : Sahat Pardede  
Anggota : Djisman Simandjuntak

### **3.2 Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif dengan menggunakan metode survei.

Penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Prosedur pemecahan masalah pada metode deskriptif dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi pengembangan. Dalam penelitian ini penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan Harga Saham PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2019.

Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, terhadap Harga Saham PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2019.

Objek penelitian dalam metode survei dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel. Data yang di survei yaitu *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2019.

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Ajat Rukajat (2018:1) Operasionalisasi variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel yang dioperasionalkan, yaitu variabel yang diteliti dan kemudian diberi arti, sehingga setiap variabel yang diteliti merupakan variabel

yang spesifik, sesuai lingkup aktivitas variabel tersebut. Adapun yang akan dianalisis adalah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

1. Menurut Syofian (2013:10) Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel dependent. Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*.
2. Menurut Syofian (2013:10) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu Harga Saham.

Berikut ini adalah operasionalisasi variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
<i>Current Ratio</i> (X1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada perusahaan PT AKR Corporindo Tbk.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X2)	Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham yang tercermin dari laba per lembar sahamnya pada PT AKR Corpotindo Tbk.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rupiah	Rasio

<i>Price Earning Ratio</i> (X3)	Rasio untuk mengukur nilai harga perlembar saham pada PT AKR Corporindo Tbk.	$\frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Kali	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Harga Saham (Y)	Harga yang ada di bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham pada PT AKR Corporindo Tbk.	Closing Price	Rupiah	Kali

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data time series, data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut, dan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk, khususnya mengenai *Current Ratio*, *Earning Per Share*,



*Price Earning Ratio* dan Harga Saham yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

### **3.2.2.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sejumlah keseluruhan dari objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan penetapan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Berikut merupakan kriteria-kriteria perusahaan *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2019 yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2010-2019.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan periode tahun 2010-2019.
3. Perusahaan yang memiliki tingkat Harga Saham yang cenderung menurun periode 2010-2019.

Berdasarkan kriteria yang ada untuk pemilihan sampel, perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah PT AKR Corporindo Tbk periode 2010-2019.

### **3.2.2.3 Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini, penulis menggunakan Dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti laporan keuangan tahunan perusahaan. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk selama periode 2010-2019 yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Data yang diperlukan yaitu mengenai *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan Harga Saham.

#### **3.2.2.4 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat ditentukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:139) Uji multilolinearitas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya Toleramnce dan VIF (Variace Inflation Factors). Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heterskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara predeksi variabel dependen (ZPERD) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heterskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPERD. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat menggunakan uji Glejser, Whtie Test, Park Test, Run Test dan Scatterplot Test. Dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas angka dan di angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menganalisis *scatterplot*, uji heteroskedastisitas dapat dianalisis melalui uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya, yang mana apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data *crossection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Dengan menggunakan program SPSS, uji

autokorelasi dapat digunakan dengan Run Test. Run Test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run Test digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed):

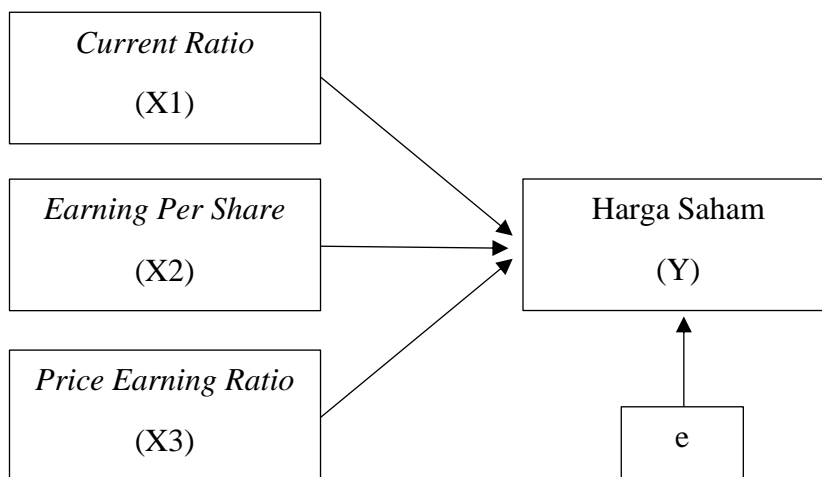
- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan tidak random sehingga terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji

## 5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam SPSS, uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Ramsey yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika nilai F hitung  $> F$  tabel, maka model regresi dinyatakan linear. Sedangkan, jika nilai F hitung  $< F$  tabel, maka model regresi dinyatakan tidak linear.

### 3.2.3 Model Penelitian

Judul penelitian ini mengenai “*Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham*”. Maka penulis menyajikan model penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik variabel bebas yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Earning Per Share* ( $X_2$ ), dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) maupun variabel terikat yaitu Harga Saham ( $Y$ ). Jika dituangkan dalam bentuk bagan maka model penelitiannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### **3.2.4 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas (*Current Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (Harga Saham), baik secara simultan maupun parsial. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS 20 untuk pengolahan data. Berikut adalah analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

#### **3.2.4.1 Analisis Rasio Keuangan**

### 1. *Current Rasio*

Menurut Kasmir (2017:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Berikut ini rumus *Current Ratio* menurut I Made Sudana (2015:24) :

$$\text{Current Ratio}(CR) = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}} \times 100$$

### 2. *Earning Per Share*

Menurut Kasmir (2017:207) *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembaliannya tinggi. Berikut ini rumus *Earning Per Share* menurut Brigham & Houston (2006:2015):

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 3. *Price Earning Rasio*

Menurut Harmono dalam (Sebastian et al., 2020) *Price Earning Ratio* adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi

bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Berikut ini rumus *Price Earning Ratio* menurut Farrah Margaretha (2011:27):

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

#### 3.2.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Syofian (2015:405) Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  = Harga Saham

$a$  = nilai konstanta, harga jika  $X = 0$

$b_i$  = koefisien regresi

$X_1$  = Current Ratio

$X_2$  = Earning Per Share



$X_3$  = Price Earning Ratio

$e$  = standar eror

### 3.2.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Syofian (2015:338) Koefisien determinasi menunjukkan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari rumus berikut:

Koefisien Determinasi :  $R^2 \times 100\%$

Dengan kriteria:

$R^2 = 1$ , berarti terdapat kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

$R^2 = 0$ , berarti tidak ada variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

### 3.2.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Secara Simultan

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$       *Current Ratio, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio, secara simultan*

tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$  *Current Ratio, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

b. Secara Parsial

$H_{01} : b_1 = 0$  *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_{a1} : b_1 \neq 0$  *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_{02} : b_2 = 0$  *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada AK Corporindo Tbk.

$H_{a2} : b_2 \neq 0$  *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_{03} : b_3 = 0$  *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

$H_{a3} : b_3 \neq 0$  *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT AKR Corporindo Tbk.

## 2. Penetapan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $(\alpha) = 5\%$  atau 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan keempat variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

## 3. Uji Signifikansi

- Secara simultan menggunakan uji F
- Secara parsial menggunakan uji t

## 4. Kaidah keputusan

Secara simultan

Tolak  $H_0$  : Jika  $F_{sign} < \alpha$  dan terima  $H_0$  jika  $F_{sign} \geq \alpha$

Secara parsial

Tolak  $H_0$  : Jika  $t_{sign} < \alpha$

Terima  $H_0$  : Jika  $t_{sign} \geq \alpha$

## 5. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.